



Integritas Sistem Informasi Manajemen Pada Industri Berbasis Komunitas Lokal Di Era Digitalisasi

Septia Amelia

septiaamelia38@gmail.com

Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract *The purpose of this study is to investigate the integrity of the information management system (SIM) in local community-based industries in the digital age. As the use of digital technology increases, local industry is impacted by new opportunities and challenges in information processing. This study employs a deskriptif kualitatif approach, gathering data through observation, document analysis, and fieldwork in a few local communities that use SIM. The study's findings indicate that factors such as effective communication, human safety, and technological infrastructure have a significant impact on SIM integrity. Even while digital technology can increase productivity and efficiency, there are still issues with how members of the community understand and use it. In addition, the main focus is on issues related to data security and accessibility. This study emphasizes the importance of education for community members and the development of policies that support technology use in a responsible manner.*

Keywords: management information system integrity, community-based industry, digitalization, information technology

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki integritas sistem manajemen informasi (MIS) di sektor-sektor regional berbasis masyarakat di era digital. Industri-industri lokal dipengaruhi oleh kemungkinan-kemungkinan dan masalah-masalah pemrosesan informasi baru sebagai akibat dari meningkatnya penggunaan teknologi digital. Dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data dari kerja lapangan, analisis dokumen, dan observasi di banyak populasi lokal yang menggunakan MIS. Menurut kesimpulan penelitian, integritas MIS secara signifikan dipengaruhi oleh unsur-unsur termasuk infrastruktur teknologi, keselamatan manusia, dan komunikasi yang efisien. Meskipun faktanya teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, masih ada masalah-masalah dengan bagaimana anggota masyarakat memandang dan memanfaatkannya. Lebih jauh, perhatian tentang aksesibilitas dan keamanan data menjadi fokus utama.

Kata Kunci: integritas sistem informasi manajemen, industri berbasis komunitas, digitalisasi, teknologi informasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Munculnya era digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk industri berbasis masyarakat lokal. Pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem informasi manajemen (SIM) sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien. SIM tidak hanya sekedar alat penunjang operasional, namun juga sarana untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Industri berbasis masyarakat seperti kerajinan, pariwisata, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan koperasi seringkali menghadapi tantangan dalam menjaga dan meningkatkan integritas sistem informasi mereka. Integritas di sini mengacu pada keakuratan, keamanan, konsistensi, dan keandalan data yang digunakan dalam proses manajemen. Integritas informasi yang dikompromikan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk dan mengurangi kepercayaan di antara para pemangku kepentingan baik di tingkat masyarakat maupun

Received November 30, 2024; Revised Desember 30, 2024; Januari 11, 2025

** Septia Amelia, septiaamelia38@gmail.com*

eksternal. Namun proses digitalisasi juga menciptakan peluang dan tantangan. Di sisi lain, pengenalan teknologi membuat sistem informasi lebih mudah beradaptasi dan terhubung secara real time. Namun, ancaman terhadap keamanan data, rendahnya literasi digital di masyarakat lokal, dan keterbatasan infrastruktur teknologi menimbulkan hambatan dalam memastikan integritas SIM. Oleh karena itu, diperlukan strategi tepat yang mengintegrasikan teknologi dan kearifan lokal agar SIM dapat mendukung keberlanjutan industri masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai dan keyakinan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana integritas sistem informasi manajemen diterapkan dan dipelihara di industri berbasis komunitas selama proses digitalisasi. Fokus penelitian ini tidak hanya pada aspek teknis saja, namun juga peran aspek sosial dan budaya dalam pemeliharaan sistem informasi. Dengan memahami tantangan dan peluang integritas SIM, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk memaksimalkan manfaat digitalisasi tanpa mengabaikan aspek integritas dan keberlanjutan masyarakat lokal. Selain itu, masyarakat lokal seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya dan kemampuan teknis pengelolaan.

Hal ini meningkatkan risiko ancaman keamanan siber seperti kebocoran data dan serangan malware yang dapat membahayakan integritas kartu SIM Anda. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memastikan SIM diterapkan secara efektif dan aman di sektor berbasis masyarakat sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Penelitian tentang integritas MIS dalam konteks komunitas lokal penting untuk memastikan bahwa digitalisasi tidak hanya mempercepat pertumbuhan tetapi juga memperkuat nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas. Berfokus pada komunitas lokal juga berperan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi dan melestarikan budaya lokal di era globalisasi. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi integritas MIS memungkinkan industri berbasis komunitas untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempertimbangkan bagaimana membangun dan menjaga integritas sistem informasi manajemen di industri berbasis komunitas, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi digital.

Tinjauan Literatur

2.1 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang berfokus pada pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, serta distribusi informasi dengan tujuan untuk mendukung kegiatan pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan pengawasan dalam suatu organisasi. proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan, dan pengendalian di dalam struktur suatu entitas. SIM provides relevant and accurate information to managers and stakeholders in a timely manner to ensure operational and strategic activities run effectively and efficiently. Sistem ini mengintegrasikan beragam elemen teknologi dan keberadaan manusia, mulai dari perangkat keras, software, basis data, hingga pengguna, yang semuanya bekerjasama guna mengatur data. Dengan memasukkan berbagai bagian teknologi dan manusia, seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, dan pengguna, sistem ini bekerja sama dalam pengelolaan informasi. Dengan SIM, organisasi bisa menaikkan produktivitas, memperbaiki koordinasi internal, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik. keputusan berbasis data yang lebih baik.

2.2 Integritas SIM

Integritas dalam konteks SIM mengacu pada kualitas data dan informasi yang terjaga keakuratannya, keterpercayaan, serta keamanan dari manipulasi yang tidak sah. Integritas SIM sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan efektivitas operasional bisnis, terutama dalam industri komunitas lokal yang bergantung pada hubungan kepercayaan dengan pelanggan.. Unsur-unsur SIM Integritas Keakuratan: Informasi yang dihasilkan harus mencerminkan keadaan sebenarnya tanpa adanya kesalahan. - Keamanan: Sistem harus melindungi data dari akses yang tidak sah dan memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses informasi tertentu.- Keamanan:Sistem harus merahasiakan data dari akses yang tak sah dan pastikan cuma pengguna berizin yang boleh akses info tertentu. -Keterjangkauan:- Pengguna harus dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan untuk mendukung keputusan. Tujuan SIM Integritas- Mendukung Pengambilan Keputusan: Dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik Memastikan Kepatuhan: SIM membantu organisasi untuk mematuhi regulasi dan standar yang berlaku dengan menyediakan dokumentasi dan pelaporan yang diperlukan.. Dengan memastikan bahwa informasi dikelola dengan baik, organisasi dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan kepercayaan stakeholder terhadap keputusan yang diambil.Dengan memastikan bahwa informasi dikelola dengan baik, organisasi dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan kepercayaan stakeholder terhadap keputusan yang diambil

2.3 Digitalisasi dan Komunitas Lokal

Digitalisasi membuka peluang baru bagi industri berbasis komunitas lokal untuk mengembangkan jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat branding. Namun, keterbatasan pengetahuan teknologi dan sumber daya menjadi tantangan yang perlu diatasi agar adopsi teknologi dapat berjalan optimal.

Digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan komunitas lokal di berbagai aspek,mulai dari ekonomi hingga sosial. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi,masyarakat lokal kini memiliki peluang baru untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Masyarakat lokal kini dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang kesehatan, pendidikan, dan peluang kerja melalui internet.. Peluang Ekonomi BaruDigitalisasi juga membuka peluang ekonomi baru bagi bisnis kecil dan pengusaha lokal. 1. Melalui platform e-commerce, mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terhambat oleh batasan geografis.2. Melalui platform e-commerce. Contohnya, banyak pengusaha lokal menggunakan media sosial dan marketplace online untuk mempromosikan produk mereka dan meningkatkan visibilitas serta penjualan.Pemberdayaan KomunitasMedia sosial dan platform kolaboratif telah memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam inisiatif sosial dan politik.. Tantangan yang DihadapiMeskipun digitalisasi membawa banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi oleh komunitas lokal:Kesenjangan Akses: Tidak semua anggota masyarakat memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Hal ini dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam memanfaatkan peluang yang ada.Hal ini dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam memanfaatkan peluang yang ada.. Masyarakat perlu dilatih untuk memahami pentingnya keamanan informasi. Contoh Inisiatif Digital di Komunitas Lokal:Di Desa Citepus, pemuda setempat telah memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan potensi wisata dan produk lokal.. Mereka menggunakan media sosial untuk menarik perhatian wisatawan dan membuka toko online untuk memasarkan produk desa, yang tentu saja akan memberikan dorongan ekonomi untuk komunitas setempat.Mereka menjalankan strategi pemasaran yang canggih dengan memanfaatkan media sosial untuk menarik minat para pelancong dan membuka platform toko online demi memajukan perekonomian lokal. Di Desa Sumber Agung, pelatihan

digitalisasi diadakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi modern.

Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi integritas SIM pada industri berbasis komunitas lokal. Metode kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna dan pengalaman yang dimiliki oleh pelaku industri terhadap sistem informasi yang mereka gunakan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik bisnis, pengelola sistem, serta anggota komunitas lokal yang terlibat dalam industri berbasis komunitas. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk memahami bagaimana SIM diterapkan dalam praktik sehari-hari. Wawancara dilakukan dengan pemimpin industri komunitas lokal di sektor kerajinan, pariwisata, dan kuliner di beberapa daerah yang telah menerapkan sistem informasi. Observasi terhadap operasional penggunaan SIM dalam bisnis komunitas lokal yang terpilih dilakukan untuk memahami secara langsung kendala yang dihadapi dan bagaimana sistem tersebut diimplementasikan.

3.3 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Setiap wawancara dan hasil observasi dikodekan dan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti keamanan data, keterbatasan teknologi, keandalan sistem, dan keterlibatan komunitas lokal.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Keamanan Data sebagai Pilar Integritas

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah pentingnya keamanan data sebagai fondasi integritas SIM. Pelaku industri komunitas lokal menyatakan bahwa kehilangan atau manipulasi data dapat merusak kredibilitas mereka di mata konsumen. Namun, keterbatasan pengetahuan tentang teknologi menyebabkan banyak dari mereka belum menerapkan protokol keamanan yang memadai, sehingga membuka risiko kebocoran data.

4.2 Keandalan Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi di masyarakat lokal merupakan komponen yang sangat penting. Banyak anggota komunitas industri mengalami kesulitan teknis, seperti koneksi internet yang lambat dan sistem yang tidak berfungsi, yang menghambat operasional bisnis. Teknologi yang tidak stabil berpotensi membahayakan integritas informasi yang digunakan.

4.3 Keterlibatan dan Pemahaman Teknologi dalam Komunitas

Komunitas lokal seringkali menghadapi tantangan ketika mencoba memahami dan memanfaatkan teknologi informasi. Peningkatan literasi teknologi melalui pelatihan dan pendampingan diharapkan dapat membantu masyarakat mengoperasikan SIM dengan lebih terampil dan menjaga integritasnya..

Kesimpulan

Menurut studi ini, pertimbangan keamanan data, keandalan sistem, dan partisipasi masyarakat dalam penggunaan teknologi semuanya memiliki dampak signifikan terhadap integritas sistem informasi manajemen di sektor berbasis masyarakat regional. Meskipun

manajemen perusahaan memperoleh manfaat besar dari digitalisasi, masih ada kendala besar yang harus diatasi untuk menjamin integritas dan keandalan sistem informasi.

Untuk mengajarkan dan membantu masyarakat setempat mengelola SIM, diperlukan lebih banyak dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, perusahaan berbasis masyarakat dapat tumbuh tanpa mengorbankan keakuratan data yang mereka tangani.

Daftar Pustaka